

KESIMPULAN ,IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian Hipotesis , maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa WNI keturunan Cina memiliki perilaku 5 K dan dapat melaksanakan program 5 K dalam lingkungan sekolah bersama dengan siswa Pribumi.
2. Perilaku siswa WNI keturunan Cina dan perilaku siswa Pribumi menunjukkan banyak persamaan dalam melaksanakan program 5 K, yaitu Keamanan,Kebersihan, Ketertiban,Keindahan dan Kekeluargaan.
3. Siswa WNI keturunan Cina telah menunjukkan perilaku positif dengan ciri rela berkorban,ikut aktif berusaha dan ambil bagian dalam berbagai kegiatan sosial,melibatkan diri secara langsung,patuh dan taat, serta setia pada norma,konsep-konsep nilai sosial budaya tanah air dan bangsa,bersama-sama dengan siswa Pribumi yang berarti mereka telah menyadari dirinya sebagai seorang warga negara yang mempunyai hak dan kewajiban serta bertanggung jawab.

4. Siswa WNI keturunan Cina menunjukkan persamaan perilaku dan dapat bergaul dengan siswa Pribumi , kendatipun demikian ciri-ciri etnis pada mereka masih ada dan selalu tampak.
5. Siswa WNI keturunan Cina yang memasuki sekolah - sekolah tertentu saja sehingga tampak semacam pengelompokan karena faktor lain seperti mutu sekolah yang bersangkutan.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Meningkatkan Ketahanan Sekolah

Perilaku rela berkorban, patuh dan taat serta setia dapat ditingkatkan, dengan cara mengikutsertakan dan melibatkan langsung mereka dalam berbagai kegiatan seperti upacara bendera, perpustakaan , koperasi, guna menumbuhkan kreativitas dan produktivitas yang merupakan tenaga pendorong sehingga akan terwujud ketahanan sekolah.

Ketahanan Sekolah merupakan jaminan bagi terseleskannya kegiatan proses belajar mengajar, dan berlangsungnya pendidikan dengan baik.

Program 5 K memupuk rasa kebersamaan dan tanggung jawab dengan perbuatan nyata pada perilaku.

Keikutsertaan mereka dalam berbagai kegiatan akan dapat menumbuhkan percaya diri dan mampu berbuat.

2. Meningkatkan Kecintaan Terhadap Tanah Air dan Bangsa

Rasa bangga terhadap tanah air Indonesia dan bangsa sebagai bangsa Indonesia serta bangga memiliki bahasa persatuan bahasa Indonesia adalah merupakan tuntutan tingkah laku bagi setiap warga negara Indonesia.

Perilaku rela berkorban, patuh dan taat serta setia adalah perwujudan perilaku seseorang yang tumbuh pada dirinya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam berbuat demi kepentingan pribadi dan diwujudkan guna kepentingan masyarakat dan negara.

Seperti yang dikemukakan oleh Leo Suryadinata (1984 : 206), adalah: "Selama nasionalisme Indonesia tetap menduduki tempat utama, nasionalisme orang Tionghoa tidak mungkin dapat berkembang, walau dalam bentuk atau manifestasi budaya sekalipun."

Program pelaksanaan 5 K yang merupakan bagian tak terpisahkan dari program ketahanan sekolah atau dari program keseluruhan dalam lingkungan sekolah membangkitkan rasa cinta tanah air dan bangsa pada siswa.

Sekolah adalah merupakan tempat yang strategis dalam upaya meningkatkan kecintaan terhadap tanah air dan bangsa, sehingga program 5 K dapat membangkitkan perilaku 5 K kepada siswa, khususnya kepada siswa-siswa WNI keturunan Cina sebagai warga negara Indonesia.

Pemikiran dan kenyataan seperti yang dikemukakan di atas didasarkan kepada sifat dan solidaritas kelompok mereka kuat serta dengan tetap mempertahankan dan meneruskan adat kebiasaan, kebudayaan dari tradisi leluhur mereka. Demikian pula tidaklah mustahil pengaruh politik dengan ideologi komunisme: -nya, akan kembali lagi seperti keadaan sebelum pemberontakan G.30.S/PKI, hal yang demikian membahayakan bagi persatuan dan kesatuan bangsa.

Keikutsertaan siswa untuk berperan aktif di dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah berarti mendidik siswa untuk senantiasa turut aktif berperilaku yang baik terhadap lingkungan sekolah yang merupakan bagian kehidupan dalam lingkungan hidup bagi diri pribadinya.

Keikutsertaannya tersebut akan menambah rasa percaya diri dan menumbuhkan pertanggung jawaban pada dirinya dalam mengemban tugas yang diberikan kepadanya. Dengan keikutsertaan siswa berarti menggiatkan dan melatih mereka secara langsung dengan perbuatan nyata.

Dengan perbuatan dapat menyentuh kata hati seseorang sehingga tumbuh rasa cinta dan kasih sayang pada diri pribadinya, sesama manusia, lingkungan hidup, serta setia pada norma, konsep-konsep nilai sosial budaya tanah air dan bangsa.

" Minoritas Tionghoa khususnya peranakan, makin lama makin memandang diri mereka sebagai bagian dari bangsa Indonesia baru, walaupun demikian sebagian besar ingin mempertahankan identitas Tionghoa mereka " .

(Leo Suryadinata, 1984 : 201).

Bagi kedua kelompok siswa tersebut dengan keikutsertaan dalam berbagai kegiatan dan dengan perbuatan atau perilaku, akan meningkatkan rasa kebersamaan mereka dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dan akan tetap berkepribadian Indonesia serta mempertahankannya , kendatipun menerima unsur-unsur yang baru dari luar dan akan selalu mengabdikan kepada kepentingan tanah air dan bangsa di manapun ia berada. Oleh karena itu bagi siswa WNI keturunan Cina dalam berbagai perbuatan atau kegiatan sekolah, perlu mendapat perhatian agar selalu diikutsertakan bersama dengan siswa Pribumi.

C. SARAN/REKOMENDASI

1. Penerapan hasil penemuan

Hasil penemuan ini dapat dipergunakan oleh lembaga pendidikan ataupun lembaga non kependidikan, oleh karena;

- a. dalam rangka meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab semua warganya perlu mengikutsertakan atau melibatkan secara langsung mereka dalam berbagai aspek kegiatan, seperti Piket Sekolah, Patroli Keamanan Sekolah, Upacara Bendera, Perpustakaan, Pertandingan antar kelas , Pertamanan, Koperasi Sekolah.

- b. dalam pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa melalui pendidikan di lingkungan sekolah hendaknya diupayakan secara berencana, terarah, terpadu dan terus menerus dalam bentuk perbuatan nyata.
- c. dalam lembaga pemerintahan seperti kecamatan, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), perlu diikutsertakan WNI keturunan Cina dalam berbagai kegiatan dalam lingkungan RW tersebut, umpama kegiatan HUT Proklamasi.
- d. khususnya bagi FPS-IKIP Bandung akan lebih memantapkan dan meningkatkan program pada bidang studi Pendidikan Umum.

2. Penerapan kepentingan : di lapangan

- a. Perilaku dengan perbuatan yang melibatkan langsung diri siswa dapat diterapkan, seperti Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Upacara Bendera, Kerja - Bakti.
- b. Menjalin persahabatan dan kekeluargaan dengan berbagai instansi pemerintah, lembaga negara, lembaga kemasyarakatan dan antar sekolah.
- c. Wisata Sekolah guna mengenal dan menghayati lingkungan hidup, mengunjungi tempat-tempat bersejarah ataupun permuseuman.

3. Penelitian lebih lanjut

- a. Penelitian ini hanya dilakukan terbatas dalam lingkungan sekolah saja, pada sekolah-sekolah yang mempunyai siswa WNI keturunan Cina relatif banyak, namun dapat ditingkatkan dan diperluas dalam lingkungan masyarakat.
- b. Penelitian ini merupakan langkah awal, paling tidak merupakan bahan masukan yang berguna untuk penelitian lebih lanjut.

4. Penilaian hasil oleh para ahli

Dalam rangka meningkatkan peran serta setiap warga sekolah yang kelak akan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dalam mewujudkan ketahanan sekolah dan ketahanan nasional yang mana penelitian ini dengan segala keterbatasan yang ada, oleh karena itu hasil penelitian dan penulisan tesis ini dengan segala kerendahan hati menerima saran-saran dari para ahli atau berbagai pihak lainnya.